

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan sebagai kelengkapan dan hasil akhir dari suatu penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari fungsi kesimpulan yang sebagai instrument yang menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah dilakukan di Desa Kalipadang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Dari seluruh responden yang kami teliti, yaitu sekitar 40 orang diharapkan dapat merepresentasikan seluruh populasi 125 yang bekerja di sektor pertanian sayur yang ada, karena tujuan penentuan sampel adalah karena asumsi bahwa sampel yang didapat mengkategorisasikan dapat mewakili seluruh populasi dalam lingkup petani sayuran yang memiliki lahan sempit di Desa Kalipadang.

Menurut keadaan sosial ekonomi responden yang telah diteliti, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tergolong masyarakat miskin secara struktural, hal ini dapat diketahui dengan mengetahui penghasilan dan pengeluaran respondennya tiap bulan. Selain hal itu tingkatan sosial responden dapat dikategorikan rendah karena sebagian besar responden dan anggota keluarganya memiliki jenjang pendidikan yang rendah, dan sedikit yang hanya berpendidikan sedang. Hal ini dikarenakan karena mereka tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah dan tingkatan sekolah yang lebih tinggi sehingga mereka lebih cenderung menghabiskan hari-harinya untuk bekerja dan membantu

orang tua di ladang. Inilah yang menyebabkan mengapa banyaknya mereka yang masih berpendidikan rendah. Akses untuk menuju tempat pendidikanpun tidak begitu jauh, namun biaya yang masih dikeluarkan. Selain itu karena memang sulitnya petani kecil untuk melakukan mobilisasi secara cepat karena mereka tidak memiliki akses, fasilitas maupun alat-alat produksi yang baru.

Alasan mengapa petani sampai saat ini masih bertahan dengan kehidupannya yang sekarang karena mereka tidak bisa melakukan mobilitas vertical, walaupun mereka bisa melakukan gerakan, hanya melakukan mobilitas horizontal saja. Sebab mereka tidak memiliki skill atau kemampuan lain di bidang selain pertanian. Petani tersebut sudah terlatih hanya dengan kemampuan bertani saja sebab dari kecil mereka sudah diperkenalkan oleh orang tuanya dengan pertanian. Adanya solidaritas dan integrasi yang kuat dalam diri masyarakat desa membuat mereka hidup dengan tindakan fatalis. Mereka tidak bisa melepaskan diri dengan adanya kapitalisme pasar maupun eksploitasi kaum borjuis. Dimana dalam fenomena ini tengkulak menjadi kaum borjuis yang begitu dominan dalam kehidupan petani. Dengan adanya hal tersebut petani tidak bisa berbuat hal yang lainnya selain fatalis. Beberapa responden melakukan tindakan survive demi kelangsungan hidupnya dengan menggunakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pertaniannya. Karena hasil yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari membuat responden melakukan beberapa strategi bertahan meskipun dengan mengencangkan ikat pinggang tanpa harus melakukan shared poverty di antara keluarganya.

Demikian kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, dan semoga bermanfaat bagi kita semua terutama bagi pembaca.

## 5.2 SARAN

1. Diharapkan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan mengenai masalah kelangsungan hidup petani kecil, sehingga meskipun mereka petani kecil namun mereka dapat mensejahterakan keluarganya. Dengan pemberian bantuan pupuk atau bibit secara gratis, walaupun hanya disubsidi petani kecil ada yang masih keberatan
2. Selain dari segi kehidupan petani kecil, Desa Kalipadang diharapkan untuk memperbaiki insrastruktur akses jalannya. Dengan memperbaiki jalan-jalan desa yang rusak, maka akan memudahkan masyarakat desa untuk keluar masuk desa dalam mencari kebutuhan hidupnya yang didapat dari luar desa dan untuk memudahkan proses penelitian bagi peneliti selanjut-selanjutnya.